# KESIAPAN MASUK SEKOLAH

## BERDASARKAN TAHAPAN TUMBUH KEMBANG ANAK

Sylvi Harmiardillah, S.Kep., Ns., M.Kep
Trijati Puspita L., S.Kep., Ns., M.Kep
Nurul Hikmatul Qowi, S.Kep., Ns., M.Kep

# KESIAPAN MASUK SEKOLAH

## BERDASARKAN TAHAPAN TUMBUH KEMBANG ANAK

Masa kanak-kanak merupakan periode penting baik perkembangan personal sosial, emosional, dan perkembangan kognitif sehingga memerlukan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman anak-anak untuk mulai bersekolah. Kesiapan anak sebelum memasuki periode sekolah seringkali tidak diperhatikan oleh orang tua bahkan guru pendidik. Kesiapan sekolah mengacu pada tingkat pembelajaran anak yang mudah dan memadai tanpa kompleksitas emosional. Anak-anak dengan tingkat kesiapan sekolah lebih rendah pada saat masuk sekolah lebih mungkin untuk mengalami kesulitan di sekolah, karena mengalami masalah yang berhubungan dengan perilaku dan keterampilan sosial, kurang memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan teman maupun guru, serta mengalami kesulitan berkomunikasi.

Buku ini membahas secara mendalam tentang kesiapan masuk sekolah pada anak usia pra sekolah yang dilihat dari berbagai aspek perkembangan yaitu perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional dan perkembangan bahasa sehingga dapat menjadi referensi untuk mendalami tahap tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah yang diperlukan untuk mencapai kesiapan sekolah.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA RI
EC00202415101

ISBN 978-623-120-219-2
9 786231 202192

# KESIAPAN MASUK SEKOLAH BERDASARKAN TAHAPAN TUMBUH KEMBANG ANAK

**Sylvi Harmiardillah, S.Kep., Ns., M.Kep**
**Trijati Puspita L., S.Kep., Ns., M.Kep**
**Nurul Hikmatul Qowi, S.Kep., Ns., M.Kep**

eureka
media aksara

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**KESIAPAN MASUK SEKOLAH BERDASARKAN TAHAPAN TUMBUH KEMBANG ANAK**

**Penulis** : Sylvi Harmiardillah, S.Kep., Ns., M.Kep
Trijati Puspita L., S.Kep., Ns., M.Kep
Nurul Hikmatul Qowi, S.Kep., Ns., M.Kep

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Nur Cholifatun Nisa

**ISBN** : 978-623-120-219-2

**No. HKI** : EC00202415101

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

# PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan yang maha esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan buku yang berjudul "KESIAPAN MASUK SEKOLAH BERDASARKAN TAHAPAN TUMBUH KEMBANG ANAK". Masa kanak-kanak merupakan periode penting baik perkembangan personal sosial, emosional, dan perkembangan kognitif sehingga memerlukan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman anak-anak untuk mulai bersekolah.

Kesiapan anak sebelum memasuki periode sekolah seringkali tidak diperhatikan oleh orang tua bahkan guru pendidik. Kesiapan sekolah mengacu pada tingkat pembelajaran anak yang mudah dan memadai tanpa kompleksitas emosional. Anak-anak dengan tingkat kesiapan sekolah lebih rendah pada saat masuk sekolah lebih mungkin untuk mengalami kesulitan di sekolah, karena mengalami masalah yang berhubungan dengan perilaku dan keterampilan sosial, kurang memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan teman maupun guru, serta mengalami kesulitan berkomunikasi.

Buku ini terdiri dari 7 bab yang akan membahas secara mendalam tentang kesiapan masuk sekolah pada anak usia pra sekolah yang dilihat dari berbagai aspek perkembangan yaitu perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional dan perkembangan bahasa. Praktisi kesehatan, akademisi, maupun mahasiswa kesehatan dapat menggunakan buku ini sebagai referensi tambahan untuk mendalami tahap tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah yang diperlukan untuk mencapai kesiapan sekolah. Buku ini juga dilengkapi dengan instrumen yang telah disusun melalui tahap focus group discussion (FGD) bersama dengan praktisi guru, pendidik bidang keperawatan anak dan pakar psikologi anak yang disajikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami untuk semua kalangan pembaca.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah Swt senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

TIM PENULIS

## DAFTAR ISI

**PRAKATA** ..... **iii**
**DAFTAR ISI** ..... **v**
**BAB 1 PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Problematika Kesiapan Sekolah ..... 1
B. Mengapa Buku Ini Ditulis? ..... 3
**BAB 2 KONSEP KESIAPAN MASUK SEKOLAH** ..... **5**
A. Definisi Kesiapan Masuk Sekolah ..... 5
B. Perkembangan Anak Usia Dini ..... 6
C. Pentingnya Persiapan Anak Masuk Sekolah ..... 8
D. Kriteria Kematangan Anak ..... 9
E. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Anak Masuk Sekolah ..... 11
**BAB 3 TUMBUH DAN KEMBANG ANAK USIA PRA SEKOLAH** ..... **14**
A. Konsep Anak Usia Pra Sekolah ..... 14
B. Pertumbuhan Anak Usia Pra Sekolah ..... 15
C. Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah ..... 18
**BAB 4 PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK PRA SEKOLAH** ..... **24**
A. Teori Piaget (Perspektif Perkembangan Kognitif) ..... 24
B. Teori Vygotsky (Perspektif Sosiokultural) ..... 26
**BAB 5 PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK PRA SEKOLAH** ..... **29**
A. Teori Perkembangan Sosial-Emosional ..... 29
B. Perkembangan Sosial Emosional Anak Pra Sekolah ... 32
C. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial-Emosional ..... 35
D. Stimulasi Perkembangan Sosial-Emosional Anak Pra Sekolah ..... 36
**BAB 6 PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA PRA SEKOLAH** ..... **37**
A. Teori Perkembangan Bahasa ..... 37
B. Perkembangan Bahasa Anak Usia Pra Sekolah ..... 39

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa ..... 40
**BAB 7 MENGUKUR KESIAPAN ANAK MASUK SEKOLAH ..... 43**
A. Pengukuran Kesiapan Masuk Sekolah ..... 43
B. Instrumen Kesiapan Anak Masuk Sekolah ..... 44
**BAB 8 PENUTUP ..... 48**
**DAFTAR PUSTAKA ..... 50**
**TENTANG PENULIS ..... 56**

# BAB 1 PENDAHULUAN

## A. Problematika Kesiapan Sekolah

Kesiapan sekolah adalah kunci bagi anak-anak untuk belajar dengan lancar dan memadai, dimana mereka memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang cukup untuk memulai kehidupan sekolah. Anak usia dini dipercaya memiliki kapasitas intelektual sebesar 80%, yang berarti mereka memiliki kemampuan yang kuat dalam menyerap informasi. Menurut keyakinan, pemberian stimulus sejak dini dapat meningkatkan perkembangan anak usia dini dan mempersiapkan mereka untuk memasuki pendidikan formal dengan baik (Kemenkes, 2016).

Tingkat kesiapan siswa yang memulai Sekolah Dasar masih dianggap belum optimal, dengan kesipan rata-rata tertinggi pada aspek kesiapan sosio-emosional, diikuti oleh kesiapan fisik dan kognitif. Kemungkinan anak-anak yang memiliki kesiapan sekolah yang rendah saat memulai sekolah akan menghadapi kesulitan di sekolah karena masalah perilaku dan kesulitan dalam berkomunikasi. Persiapan anak usia dini untuk masuk sekolah juga dinilai sangat kompetitif, sehingga orangtua berusaha meningkatkan kemampuan anak sejak dini, termasuk di tingkat pra sekolah (Asih dan Utami, 2018).

Beberapa referensi juga menunjukkan bahwa indikator kesiapan anak masuk sekolah berisi tentang kemajuan dan kemampuan anak dalam mencapai kematangan pada beberapa domain yang penting yang terdiri atas perkembangan sosial dan

# BAB 2

# KONSEP KESIAPAN MASUK SEKOLAH

## A. Definisi Kesiapan Masuk Sekolah

Kesiapan merupakan himpunan seluruh kondisi individu yang membuatnya siap untuk merespons situasi tertentu atau bereaksi dengan cara tertentu. Definisi lain menyatakan bahwa Kesiapan adalah keadaan kompleks yang mencakup banyak hal dalam kemampuan individu seseorang untuk mendapatkan tugas belajar atau pengaturan belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar adalah suatu keadaan dimana seseorang siap (sehat dan sadar/berfungsi dengan baik), didukung oleh pengetahuan, pengalaman, serta didukung oleh kebiasaan dan keterampilan (Rifai dan Fahmi, 2017).

Kesiapan sekolah mengacu pada tingkat belajar anak yang mudah dan memadai tanpa kerumitan emosional. Kesiapan sekolah tidak hanya menjamin partisipasi anak dalam kehidupan sekolah, tetapi juga keluarga dan lingkungan terdekatnya. Pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sangat diperlukan untuk melaksanakan proses adaptasi yang efektif (Pekdoğan & Esra Akgül (2017).

Menurut hukum kesiapan Thorndike, seorang anak merasakan kepuasan ketika anak siap bertindak dan melaksanakannya. Sebaliknya jika anak sudah siap bertindak dan berperilaku namun tidak mampu melaksanakannya maka anak akan merasa frustasi. Lebih jauh lagi, jika anak tidak siap bertindak dan terpaksa melakukannya, maka akan muncul situasi yang tidak memuaskan (Faqumala dan Pranoto, 2020).

# BAB 3

# TUMBUH DAN KEMBANG ANAK USIA PRA SEKOLAH

## A. Konsep Anak Usia Pra Sekolah

Anak pra sekolah didefijisikan sebagai usia anak dalam rentang 3-6 tahun (Bodrova and Leong 2003). Ciri-ciri anak prasekolah menurut (Patmonodewo 2003) meliputi aspek fisik, sosial, emosi dan kognitif anak.

1. Aspek Fisik
   a. Beraktivitas secara aktif
   b. Membutuhkan istirahat yang cukup setelah melakukan kegiatan
   c. Otot-otot besar lebih berkembang dari control terhadap jari dan tangan
   d. Sulit memfokuskan pandangannya pada objek-objek yang kecil
   e. Tengkorak kepala yang melindungi otak masih lunak
   f. Anak perempuan lebih terampil dalam tugas yang bersifat praktis, khususnya dalam tugas motorik halus.
2. Aspek Sosial
   a. Memiliki satu atau dua sahabat, tetapi sahabat ini cepat berganti. Selain itu, anak juga cepat menyesuaikan diri secara social
   b. Memiliki Kelompok bermain cenderung kecil dan tidak terorganisasi secara baik
   c. Anak lebih mudah bermain bersebelahan dengan anak yang lebih besar.

# BAB 4

# PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK PRA SEKOLAH

Perkembangan kognitif atau dunia kognitif anak prasekolah sering digambarkan sebagai periode kehidupan yang kreatif, bebas, dan penuh khayalan. Imajinasi anak prasekolah berkembang seiring waktu, dan kemampuan mereka untuk memahami atau cakrawala intelektual mereka terus meningkat (Roslan et al. 2022).

Teori perkembangan kognitif Piaget melihat anak sebagai individu yang secara aktif menemukan dunia melalui interaksi individu dengan dunia itu sendiri. Teori ini melihat anak lebih berkelanjutan, belajar melalui lingkungan sosial yang telah lebih banyak pengalaman dan peka terhadap kebutuhan dan kemampuan anak.

Teori ini lebih fokus pada lingkungan sosial dan budaya anak serta interaksi anak dengan orang dewasa dan sahabat (Zaar 2012).

## A. Teori Piaget (Perspektif Perkembangan Kognitif)

Menurut piaget, anak usia 2-7 tahun, anak memasuki tahap preoperasional. Anak-anak di tahap operasional dapat dikarakterisasi oleh animisme, egosentrisme, penalaran transaktif, sinkretilisme, kurangnya dezentrasi, kurangnya klasifikasi, kurangnya seriasi dan konservasi keterampilan, dan cepat pengakuan bahas (Lefa 2014). Anak pada tahap preoperational akan menunjukkan karakter sebagai berikut:

1. *Egocentrism*: Ketidakmampuan untuk melihat dari sudut pandang atau perspektif orang lain
2. *Animism*: Keyakinan bahwa benda tidak bernyawa itu hidup dan memiliki perasaan serta niat, contohnya: Melinda, yang

# BAB 5

# PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK PRA SEKOLAH

Perkembangan sosial merupakan peningkatan kemampuan seorang anak dalam bersosialisasi dengan lingkungannya. Sedangkan perkembangan emosional merupakan kemampuan anak dalam mengenali emosi dirinya dan emosi orang lain, kemampuan anak mengelola emosi, kemampuan mengungkapkan atau mengekspresikan emosinya secara wajar. Sehingga perkembangan sosial-emosional tidak dapat dipisahkan (Maria, I., & Amalia 2018). Hal ini dikerenakan aspek sosial dan emosional saling bersinggungan satu sama lain(Putra, 2022).

Aspek sosial-emosional menjadi salah satu aspek penting dalam menilai kesiapan anak masuk sekolah. Hal yang perlu diperhatikan pada aspek ini yaitu kemampuan memecahkan masalah sosial, perilaku sosial yang positif dan kemampuan memproses informasi sosial. Seorang anak yang memiliki kemampuan dalam memproses informasi sosial secara baik dan dapat memberikan respon positif pada ketidakpastian interaksi sosial cenderung lebih memiliki kesiapan dalam mengikuti kegiatan akademik sekolah (Kotaman 2012; Ziv 2013).

## A. Teori Perkembangan Sosial-Emosional

### 1. Teori Perkembangan Sosial Erik Erikson

Teori perkembangan psikososial yang dicetuskan oleh Erik Erikson, menjelaskan bahwa setiap individu berjuang melakukan pencarian identitas diri disetiap tahapan kehidupannya. Identitas sendiri merupakan pengertian dan

# BAB 6

# PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA PRA SEKOLAH

Bahasa menjadi alat komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan maksud, ide atau gagasan yang bersifat verbal maupun tulisan. Pada anak prasekolah, kemampuan berbahasa menjadi hal yang penting, karena dengan bahasa yang digunakan anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Selain itu bahasa juga membantu anak prasekolah untuk menyampaikan dan meminta apa yang diinginkan, mampu menjaga diri, serta melatih kontrol diri anak (Bawono, 2017).

Kemampuan berbahasa merupakan indikator dari seluruh perkembangan anak, sebab kemampuan berbahasa sensitif terhadap adanya keterlambatan kerusakan pada sistem lain yang melibatkan kemampuan kognitif, motorik, psikologis, emosi dan lingkungan sekitar anak (Mulqiah *et.al.,* 2017)

## A. Teori Perkembangan Bahasa

Beberapa teori yang mendasari dari proses pekembangan bahasa pada anak, mulai dari teori *Language Acquistion Device* (LAD), teori behavioristik, teori kognitif.

1. Teori *Language Acquistion Device* (LAD)

   Teori *Language Acquistion Device* (LAD) dicetuskan oleh Noam Chomsky pada tahun 1950-1970. Chomsky (2000) menyebutkan bahwa perkembangan pemerolehan bahasa pada individu umumnya menganut pandangan universal atau kesamaan. Pandangan ini meyakini bahwa inidividu dalam perkembangan bahasa dipengaruhi kuat oleh kematangan genetikal. Teori i (LAD) menjelaskan bahwa

# BAB 7

# MENGUKUR KESIAPAN ANAK MASUK SEKOLAH

## A. Pengukuran Kesiapan Masuk Sekolah

Penelitian telah membuktikan bahwa kesiapan sekolah memprediksi kesuksesan sekolah dan kehidupan anak, oleh karena itu, penilaian yang tepat dan skrining pada saat anak memasuki usia 5 - 6 tahun sangatlah penting. Temuan lebih mendalam juga menyebutkan anak-anak yang telah melalui proses taman kanak-kanak namun dengan keterampilan kesiapan sekolah yang lebih sedikit menunjukkan prestasi sekolah yang lebih rendah sepanjang masa sekolah. Selain itu, kesiapan sekolah yang buruk juga terkait dengan kriminalitas, pengangguran dan kegagalan akademik (Mukune et al, 2022).

Pengukuran anak siap masuk sekolah umumnya berdasarkan usia kronologis. Hal ini dihubungkan dengan keterkaitan antara usia dengan kematangan dan kepekaan anak untuk mendapat stimulasi dan mengenal teknik membaca, menulis dan berhitung. Namun, masalahnya adalah ritme perkembangan anak tidak sama antara satu dengan yang lainnya, sehingga dapat dikatakan secara umum anak siap belajar yang sifatnya akademik yaitu pada usia 6-7 tahun meskipun ada anak yang sudah siap belajar membaca, menulis dan berhitung pada usia 5 tahun, atas dasar itulah perlunya penelitian penelitian yang dapat mengembangkan alat ukur kesiapan anak masuk sekolah (Supartini, 2006).

# BAB 8

# PENUTUP

Masa kanak-kanak merupakan periode penting baik perkembangan personal sosial, emosional, dan perkembangan kognitif sehingga memerlukan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman anak-anak untuk mulai bersekolah. Kesiapan sekolah mengacu pada tingkat pembelajaran anak yang mudah dan memadai tanpa kompleksitas emosional. Anak-anak dengan tingkat kesiapan sekolah lebih rendah pada saat masuk sekolah lebih mungkin untuk mengalami kesulitan di sekolah, karena mengalami masalah yang berhubungan dengan perilaku dan keterampilan sosial, kurang memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan teman maupun guru, serta mengalami kesulitan berkomunikasi.

Pada akhirnya kesiapan anak masuk sekolah dasar perlu di persiapkan orangtua ataupun guru dengan melihat pencapaian tahap tumbuh kembang anak sesuai usianya selain dilihat dari usia kronologis anak. Pentingnya pemahaman orangtua untuk memperhatikan kemampuan anak dari seluruh aspek yaitu fisik, kognitif, sosial emosional dan bahasa dan tidak lagi berfokus pada kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Orang tua umumnya kurang menyoroti kemampuan sosial, kematangan emosional dan karakter anak dalam berperilaku dan lebih mengutamakan kemampuan secara kognitif karena berkaitan dengan prestasi.

Aspek kesiapan masuk sekolah pada anak banyak ditemukan pada teori namun masih jarang tercermin dalam bentuk formulir penilaian. Pengukuran kesiapan anak masuk sekolah hendaknya

## DAFTAR PUSTAKA


Adriana, Dian. 2017. Tumbuh Kembang Dan Terapi Bermain Pada Anak. Jakarta: Salemba medika.

Bodrova, Elena, and Deborah J. Leong. 2003. "Learning and Development of Preschool Children from the Vygotskian Perspective." Vygotsky's Educational Theory in Cultural Context (April): 156–76.

Fauzi, Lukman et al. 2021. ANAK USIA PRA SEKOLAH , BERMAIN, DAN MEDIA DIGITAL. SEMARANG: LPPM UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

kemenkes. 2020. "STANDAR ANTROPOMETRI ANAK." 21(1): 1–9.

Kemenkes. 2014. "Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak." Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1524: 365.

Kotaman, Huseyin. 2012. "Education 3-13 : International Journal of Primary , Elementary and Early Years Education Turkish Classroom Teachers ' Views on School Readiness : A Phenomenological Study." (October 2014): 37–41.

Lefa, Baken. 2014. "The Piaget Theory of Coginitve Development: And Educational Implications." Educational Psychology 1(1): 1–8.

Mansur, Arif Rohman. 2019. 1 Andalas University Pres Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah.

Maria, I., & Amalia, E. R. 2018. "Perkembangan Aspek Sosial-Emosional Dan Kegiatan Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Anak Usia 4-6 Tahun."

Ministry of Education of the People's Republic of China, China. 2012. "Early Learning and Development Guidelines for Children Aged 3 to 6 Years, MOE, China." (September): 1–49.

Patmonodewo, Soemiarti. 2003. Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Paula, Ana, Teixeira De Almeida, and Vieira Monteiro. 2016. "Original Article Cyborgs , Biotechnologies , and Informatics in Health Care – New Paradigms in Nursing Sciences." : 19–27.

Pelto, Gretel H., Kate Dickin, and Patrice L. Engle. 2014. "A Critical Link- Interventions for Physical Growth and Psychological Development." Nutritional Anthropology 22(2): 21–27.

Putra, B. J. 2022. "Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora." Jurnal Ilmiah SOsial dan Humaniora X(X): 4–8. https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/histeria/index.

Rahman Prasetyo, Arif. 2020. "Early Childhood Physical, Cognitive, Socio-Emotional Development." Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 4(2): 67–75.

Roslan, Farah et al. 2022. "A Systematic Review on Physical, Cognitive, and Social-Emotional Development of Pre-Schoolers." International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development 11(2): 48–61.

de Souza, Juliana Martins, and Maria de la Ó.Ramallo Veríssimo. 2015. "Child Development: Analysis of a New Concept." Revista Latino-Americana de Enfermagem 23(6): 1097–1104.

Yenti, Syahreni. 2021. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD) : Studi Literatur." Jurnal Pendidikan Tambusai 5(3): 9814–19.

Zaar, Jean. 2012. "Physical and Cognitive Development in Early Childhood Objective." In Child Growth Development,.

Ziv, Yair. 2013. "Journal of Experimental Child Social Information Processing Patterns , Social Skills , and School Readiness in Preschool Children." Journal of Experimental Child Psychology 114(2): 306–20. http://dx.doi.org/10.1016/j.jecp.2012.08.009.

Alfin, J., & Pangastuti, R. (2020). Perkembangan bahasa pada anak speechdelay. JECED: Journal of Early Childhood Education and Development, 2(1), 76–86.

Anggraini, N. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 7(1), 43–54

Apriastuti, D. A. (2013). Analisis tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 48-60 bulan. Jurnal Ilmiah Kebidanan, 4(1), 1–14.

Bawono, Y. (2017). Kemampuan berbahasa pada anak prasekolah : Sebuah kajian pustaka. Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, 116–25. http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ippi/article/view/2181/1644

Briones, L., Contreras, D., Otero, G., & Soto, G. (2021). Determinants of early childhood stimulation: Evidence using panel data from Chile. Early Childhood Research Quarterly, 57, 202-214. https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2021.06.006

Chomsky, Noam. (2000). Cakrawala Baru Kajian Bahasa dan Pikiran. Terjemahan Feddy Kirana. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Erikson, E. H. (2010). Childhood and Society. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hartinger, S. M., Lanata, C. F., Hattendorf, J., Wolf, J., Gil, A. I., Obando, M. O., Noblega, M., Verastegui, H., & Mäusezahl, D. (2017). Impact of a child stimulation intervention on early child development in rural Peru: A cluster randomised trial using a reciprocal control design. Journal of Epidemiology and Community Health, 71(3), 217-224. https://doi.org/10.1136/jech-2015-206536

Hurlock, E, B. (2013). Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga

Hurlock, E, B. (2017). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi ke – 5). Jakarta: Erlangga

Jones, S. M., Bailey, R., & Jacob, R. (2014). Social-emotional learning is essential to classroom management. Phi Delta Kappan, 96(2), 19-24. https://doi.org/10.1177/0031721714553405

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Kostelnik, M. J., Soderman, A. K., Whiren, A. P., Rupiper, M. L., & Gregory, K. M. (2015). Guiding children's social development and learning: Theory and skills (8th ed.).

Kotaman, H. (2014). Turkish classroom teachers' views on school readiness: A phenomenological study. Education 3-13, 42(5), 542-553. https://doi.org/10.1080/03004279.2012.736401

Kotaman, H. (2014). Turkish classroom teachers' views on school readiness: A phenomenological study. Education 3-13, 42(5), 542-553.https://doi.org/10.1080/03004279.2012.736401

Kurniati, E. (2017). Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 17(3), 47–56

Kurniati, M., & Nuryani, N. (2020). Pengaruh Sosial Media Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun (Studi Pada Anak Speech Delay). Fon:Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 16(1), 29–38.

Madyawati, L. (2016). Strategi pengembangan bahasa pada anak. Kencana.

Manoukian, E. (2021). How prekindergarten and kindergarten teachers supported students' readiness skill development during the COVID-19 pandemic. Walden University

Maria, I., & Amalia, ER. (2018). Perkembangan Aspek Sosial-Emosional dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai dengan Anak Usia 4-6 Tahun. https://doi.org/10.31219/osf.io/p5gu8

Mulqiah, Z., Santi, E., & Lestari, D. R. (2017). Pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa anak prasekolah (usia 3-6 tahun). Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan, 5(1), 61-67.

Mulqiah, Z., Santi, E., & Lestari, D. R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah (Usia 3-6 Tahun). Dunia Keperawatan, 5(1), 61–67. https://doi.org/10.20527/dk.v5i1.3643

Nasution, F., Siregar, A., Arini, T., Zhani, V.U. (2023). Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan dan Keguruan. 1(5), 406-414.

Nix, R. L., Bierman, K. L., Domitrovich, C. E., & Gill, S. (2013). Promoting children's socialemotional skills in preschool can enhance academic and behavioral functioning in kindergarten: Findings from Head Start REDI. Early Education and Development, 24(7), 1000-1019. https://doi.org/10.1080/10409289.2013.825565

Nurjannah. (2017). Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Keteladanan. Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. Vol.14 (1), 5061.

Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. Buletin Psikologi, 23(2), 103–111.

Orenstein GA, Lewis L. Eriksons Stages of Psychosocial Development. [Updated 2022 Nov 7]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL) [Internet]. StatPearls Publishing. 2022 [cited 2023 Feb 26]. Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK556096/?report=classichttps://doi.org/10.1016/j.jecp.2012.08.009

Otto, B. (2015). Perkembangan bahasa pada anak usia dini. Kencana

Piaget, J.(1983). "Piaget Theory of Cognitive Development".In P. Mussen (ed). Handbook of Child Psychology.4th edition. Vol.1. New York: Wiley

Putra, Bela Janare. (2022). Teori Perkembangan SOsial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun (Ditinjau dari Psikologi Perkembangan Anak). Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora. X(X): 4–8

Santrock, John W. (2011). Perkembangan Anak. Jakarta : Erlangga

Sari, M. (2020). Peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini. Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak, 2(1), 37–46.

Usman, M. (2015). Perkembangan bahasa dalam bermain dan permainan:: untuk pendidikan anak usia dini. Deepublish.

Widyastuti, A. (2018). Analisis tahapan perkembangan membaca dan stimulasi untuk meningkatkan literasi anak usia 5-6 tahun. Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus, 21(1).

Yenti, S. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD): Studi Literatur. Jurnal Pendidikan Tambusai, vol. 5, no. 3, hal. 9814–9819.

Yusuf, S. (2012). Perkembangan Peserta Didik. PT Raja Grafindo Persada

Ziv, Y. (2013). Social information processing patterns, social skills, and school readiness in preschool children. Journal of Experimental Child Psychology, 114(2), 306-320.

## TENTANG PENULIS

**Sylvi Harmiardillah, S.Kep., Ns., M.Kep,** lahir pada tanggal 06 Mei 1990 di Lamongan. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan penulis mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan pada tahun 2012 sekaligus melanjutkan Profesi Ners dan lulus pada tahun 2013 di STIKES Muhammadiyah Lamongan. Penulis menempuh Pendidikan S2 Keperawatan di Universitas Airlangga dan lulus pada tahun 2018. Penulis pernah bekerja di RS Mitra Keluarga Waru pada tahun 2013 hingga 2015 sebagai perawat.

Penulis bekerja di Universitas Muhammadiyah Lamongan sejak tahun 2018 hingga saat ini sebagai dosen tetap yayasan. Penulis memiliki kosentrasi dalam beberapa bidang pengajaran dan praktikum keperawatan anak. Penulis juga aktif menyusun buku dan melaksanakan kegiatan penelitian yang berhubungan dengan keperawatan anak salah satunya berjudul "Correlation between parental verbal violence behaviour and the aggressiveness of adolescents".

Email Penulis: sylviharmiardillah@gmail.com

**Trijati Puspita Lestari, S.Kep., Ns., M.Kep.** Lahir di Lamongan, 28 Mei 1992. Riwayat pendidikan menyelesaikan S1 Keperawatan dan Profesi Ners pada PSIK UB tahun 2015. Kemudian tahun 2016 melanjutkan studi Magister Keperawatan dengan minat bidang Keperawatan Medikal Bedah di FKp UNAIR. Penulis menjadi dosen Keperawatan Medikal Bedah di Universitas Muhammadiyah Lamongan sejak tahun 2018-sekarang. Penulis memiliki konsetrasi dalam bidang pengajaran keperawatan medikal bedah. Selain pengajaran, penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Penulis sudah memiliki 3 karya book chapter, beberapa penelitian yang sudah terpublikasi SINTA dan scopus, serta beberapa kali berhasil mendapatkan pendanaan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat, baik dari asosiasi pendidikan maupun dari Menristek. Penulis berfokus pada pengembangan aplikasi pembelajaran berbasis SDKI, SLKI dan SIKI.
Email Penulis: pipid.puspita@gmail.com:
trijati_puspita_lestari@umla.ac.id

**Nurul Hikmatul Qowi, S.Kep., Ns., M.Kep.** adalah seorang Dosen S1 pendidikan Ners di Universitas Muhammadiyah Lamongan yang lahir di Lamongan, 12 September 1991. Penulis menyelesaikan program sarjana dan magister keperawatan di Universitas Airlangga Surabaya. Sebelumnya, penulis menjadi perawat di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Airlangga, Surabaya pada Tahun 2014-2016. Dosen yang bekerja sejak tahun 2018 ini mengampu mata kuliah manajemen keperawatan, sistem informasi, proses keperawatan dan berpikir kritis, dan ilmu biomedis dasar. Penulis aktif dalam melakukan penelitian pengembangan aplikasi edukasi kesehatan, maupun aplikasi di asuhan keperawatan online di instansi pendidikan. Penulis juga aktif menjadi menulis buku dan publikasi, baik di jurnal nasional maupun internasional terindex scopus.
Email Penulis: nurul_hikmatul_qowi@umla.ac.id

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

| | | |
|---|---|---|
| Nomor dan tanggal permohonan | : | EC00202415101, 13 Februari 2024 |
| **Pencipta** | | |
| Nama | : | **Sylvi Harmiardillah, S.Kep., Ns., M.Kep, Trijati Puspita Lestari, S.Kep., Ns., M.Kep dkk** |
| Alamat | : | Dinoyo 012/004 Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan, Deket, Lamongan, Jawa Timur, 62291 |
| Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| **Pemegang Hak Cipta** | | |
| Nama | : | **Sylvi Harmiardillah, S.Kep., Ns., M.Kep, Trijati Puspita Lestari, S.Kep., Ns., M.Kep dkk** |
| Alamat | : | Dinoyo 012/004 Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan, Deket, Lamongan, Jawa Timur, 62291 |
| Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| Jenis Ciptaan | : | **Buku** |
| Judul Ciptaan | : | **Kesiapan Masuk Sekolah Berdasarkan Tahapan Tumbuh Kembang Anak** |
| Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia | : | 31 Januari 2024, di Purbalingga |
| Jangka waktu pelindungan | : | Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya. |
| Nomor pencatatan | : | 000590472 |

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.